



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Konjen Qiu Weiwei Hadiri Wisuda STBA PIA ke-9

MEDAN (IM) - Konjen Tiongkok di Medan Qiu Weiwei, Sabtu (16/1) lalu menghadiri upacara wisuda ke-9 Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia STBA PIA Medan secara online sekaligus menyampaikan pidato.

Hadir dalam acara tersebut Ketua Dewan Pengurus Yayasan STBA PIA dan Perhimpunan MITSU Fadjar Suhendra, Ketua STBA PIA Prof. Dr. Berlin Sibarani dan Kepala LLDikti Wilayah I Prof. Dr.

Covid-19, kedua kepala negara tersebut menjalin komunikasi yang rutin untuk memberikan arahan strategis untuk bersama-sama memerangi epidemi dan mengembangkan hubungan bilateral.

Kedua belah pihak secara aktif mengintegrasikan inisiatif "One Belt One Road" dan konsep "Poros Maritim Global".

Kerja sama bilateral telah meraih progres positif yang penting. Yang menunjukkan ketahanan yang kuat dan po-

tensi besar dalam menghadapi epidemi.

Tiongkok bersedia bekerja sama dengan Indonesia untuk melaksanakan konsensus yang dicapai kedua kepala negara.

Yang berfokus pada bersatu memerangi wabah corona serta kerjasama pembangunan. Juga mendorong hubungan kedua negara meraih perkembangan yang lebih besar paska wabah corona.

2021 adalah tahun pertama "Rencana Lima Tahun ke-14" Tiongkok sekaligus peringatan

71 tahun terjalannya hubungan diplomatik Tiongkok-Indonesia.

Hubungan kedua negara berada di titik awal sejarah baru. Kerja sama persahabatan kedua negara di berbagai bidang akan menyambut datangnya peluang perkembangan baru.

Diharapkan para wisudawan akan terus maju dengan berani di jalan kehidupan masa depan, mengembangkan keunggulan, menjadi tali pengikat interaksi budaya dan kerja sama persahabatan antara

Tiongkok dan Indonesia.

Demi berperan aktif agar hubungan kedua negara meraih perkembangan yang lebih besar.

Sedangkan Ketua Dewan Pengurus Fadjar Suhendra dan Prof. DR. Berlin Sibarani berharap para wisudawan memperkuat kerja nyata dan mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari setelah terjun ke masyarakat.

Juga merengkuh peluang berkembang, mengembangkan keunggulan profesional



Konjen Tiongkok di Medan Qiu Weiwei.



WISUDAWAN TERBAIK: Ketua Dewan Pengurus Yayasan STBA PIA dan Perhimpunan MITSU Fadjar Suhendra berfoto bersama dengan wisudawan terbaik.



Konjen Qiu Weiwei menyampaikan pidato.



PENGHARGAAN: Ketua STBA PIA Prof. Dr. Berlin Sibarani menyerahkan penghargaan kepada salah seorang wisudawan.

Ibnu Hajar Damanik, Msi.

Konjen Qiu Weiwei dalam pidatonya mengatakan beberapa hari lalu, anggota Dewan Negara sekaligus Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi bertemu dengan Presiden Joko Widodo saat berkunjung ke Indonesia.

Wang Yi menyatakan Tiongkok dan Indonesia adalah negara berkembang besar dan negara ekonomi baru penting, kerja sama bilateral memiliki makna strategis dan pengaruh global.

Sejak merebaknya epidemi



Suasana wisuda ke-9 STBA PIA yang menerapkan protokol kesehatan jaga jarak.



Pimpinan dan Sidang Senat STBA PIA memasuki ruangan wisuda.

mereka demi memberikan kontribusi bagi perkembangan provinsi Sumatera Utara dan seluruh Indonesia.

Serta interaksi dan kerja sama dengan Tiongkok.

Konjen Tiongkok Medan selalu mendukung kegiatan interaksi dengan STBA PIA Medan untuk itu mereka menyatakan terima kasih.

STBA PIA Medan juga akan terus memperkuat kegiatan pengajaran serta membina lebih banyak tenaga profesional bahasa berkualitas tinggi. • idn/din

Kurangi Penyebaran Covid-19, Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya Batasi Kegiatan

SURABAYA (IM) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali yang bertujuan memutus mata rantai penyebaran Covid-19, dimulai 11 sampai 25 Januari, dan direncanakan hingga 8 Februari 2021 berdampak di semua bidang.

Pemprov Jatim melaporkan, per Jumat 22 Januari 2021, jumlah total kasus konfirmasi positif sebanyak 103.289 orang. Suspect 8.945 orang. Pasien positif

yang sembuh 85,54%, dirawat 7,49%, dan meninggal 6,97%. Untuk wilayah Surabaya, positif 19.291, sembuh 17.771 dan meninggal 1.282 orang.

Bila kegiatan di pusat perbelanjaan maupun restoran dibatasi hingga pukul 20.00 WIB, demikian pula di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya.

Salah satu pengurus, Ustad Hasan Basri mengatakan pengurus Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya

berkomitmen. Walau vaksin telah diberikan kepada tenaga kesehatan dan masyarakat. Namun selama pandemi belum hilang, akan tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Sebelum pandemi, setiap sholat Jumat, jamaah yang hadir kurang lebih sebanyak 1.700 orang. Namun kini kami batasi maksimal hanya sekitar 500 orang. Kami juga menerapkan protokol kesehatan, seperti menerapkan social distancing, jamaah juga wajib mencuci tangan

sebelum masuk area masjid, dicek suhu tubuhnya, memakai masker dan membawa peralatan ibadah sendiri," ujarnya, Jumat (22/1).

"Bila jamaah tidak mengenakan masker, kami akan berikan masker yang sesuai dengan standar protokol kesehatan. Masker tersebut sumbangan dari Konjen RRT, Kapolrestabes Surabaya, dan para donatur. Hingga saat ini untuk kebutuhan masker di Masjid Cheng Hoo masih terpenuhi," tambahnya.

Lebih lanjut Ustad Hasan Basri mengatakan, untuk menghormati keputusan pemerintah yang menerapkan PPKM di Surabaya. Maka sejumlah kegiatan rutin di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya ditiadakan.

"Seperti doa bersama setelah Sholat Jumat, ataupun pengajian rutin setiap Rabu. Termasuk pengajian dari salah satu alumni sebuah pondok pesantren di Madura, yang menghadirkan lebih dari 2.000 jamaah. Semuanya kami



Pengurus Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya Ustad Hasan Basri.

tiadakan," ungkapnya.

Bukan hanya Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya yang menerapkan kebijakan pemerintah terkait PPKM, Masjid Muhammad Cheng Hoo Pandaan, Masjid Muhammad Cheng Hoo Jember dan Masjid Muhammad Cheng Hoo Banyuwangi, serempak menerapkan aturan demi mencegah penyebaran Covid-19.

Demikian pula dengan Masjid Nasional Al Akbar Surabaya, yang bisa menampung 40 ribu jamaah.

Saat pandemi tidak sampai 5 ribu jamaah. Bahkan sholat Jumat hanya diikuti kurang lebih seribu jamaah.

Sementara itu, Plt. Wali Kota Surabaya Wishnu Sakti Buana mengatakan bahwa dalam pelaksanaan PPKM, sejumlah ruas jalan utama di Surabaya pada Jumat dan Sabtu malam akan ditutup.

Selain itu, Surabaya juga mengaktifkan kampanye tangguh yang efektif sejak awal pandemi merebak. • anto tse



Petugas masjid menyiapkan tikar di halaman masjid untuk sholat Jumat bagi jemaah



Untuk menekan penyebaran Covid-19, pengurus masjid menerapkan protokol kesehatan ketat termasuk memberi jarak antar jamaah yang beribadah



Jamaah berdoa sendiri, karena doa bersama usai sholat Jumat ditiadakan



Raih Medali Emas dalam Olimpiade Bahasa Inggris di Italia, Kerensia Valeria Dipuji Walikota Pontianak



Kerensia Valeria berfoto medali, piagam penghargaan dan piala yang diraihnya pada Olimpiade Bahasa Inggris di Italia.

PONTIANAK (IM) - Kerensia Valeria, seorang pelajar SMP Tunas Bangsa asal Kota Pontianak di Kalimantan Barat berhasil meraih medali emas dalam Olimpiade Bahasa Inggris di Italia.

Sepanjang delapan tahun terakhir penyelenggaraan Olimpiade, Kerensia Valeria menjadi orang Indonesia pertama berhasil meraih medali emas pada Olimpiade Bahasa Inggris di Italia.

Kejuaraan terbesar bahasa Inggris ini, diikuti pelajar dari 60 negara di seluruh dunia yang digelar oleh Global Hippo Association bersama Mizou Academy dibawah naungan University of Missouri, USA.

Di Indonesia sendiri para

peserta mengikuti babak penyisihan mencapai 20 ribu orang. Namun Kerensia Valeria yang berasal dari Pontianak, berhasil maju ke babak final bersama delapan orang lainnya di akhir tahun 2020 kemarin. Akibat pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia, akhirnya final diadakan secara online.

Kerensia Valeria berhasil menorehkan angka sempurna dalam lomba yang digelar sekaligus mengantarkannya meraih medali emas di tingkat sekolah dasar.

Dalam kesempatan itu, Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono mengapresiasi atas prestasi yang berhasil ditoreh Kerensia. Hal ini dinilainya sebagai

bukti bahwa sumber daya manusia (SDM) di Kota Pontianak tak kalah unggulnya dengan dunia luar.

"Saya atas nama Pemerintah Kota Pontianak mengucapkan selamat kepada Kerensia karena telah mengharumkan nama Kota Pontianak dan Provinsi Kalbar khususnya dan Indonesia umumnya di tingkat dunia," ujarnya.

Dia menambahkan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pontianak tahun 2020 mencatat nilai tertinggi di Provinsi Kalbar yakni 79,44.

Menurutnya, ada dua sektor yang menjadi prioritas untuk mempertahankan dan meningkatkan IPM di Kota Pontianak, yakni sektor pendidikan dan kesehatan. Kualitas SDM ditentukan

oleh dua sektor tersebut sebab pengaruhnya besar terhadap peningkatan IPM dan Pontianak meraih IPM tertinggi di Kalbar karena dari sisi harapan lama sekolah tertinggi yakni 15 tahun.

"Dengan kondisi IPM Kota Pontianak yang terus naik dari tahun ke tahun, dapat diartikan bahwa pembangunan manusia di Kota Pontianak cenderung semakin baik," ujarnya.

Sementara itu ayah dari Kerensia, Christiansen, mengatakan, setiap ujian yang dilalui putrinya, angka yang berhasil diraih nilainya 100 poin, tanpa ada kesalahan.

"Bangga rasanya Kerensia Valeria bisa menjadi orang Indonesia pertama yang meraih juara," kata sang ayah.

Christiansen berharap Kerensia bisa terus mengharumkan nama Indonesia, khususnya Kalbar. Anak ketiga dari pasangan Christiansen dan Vitalia Lim ini memang sejak kecil kerap menorehkan berbagai prestasi.

Sebelum meraih medali emas di Olimpiade ini, beberapa prestasi sudah pernah ditorehkan oleh pelajar Kalbar ini. Diantaranya menjadi peserta termuda dan meraih medali di Olimpiade Matematika Nasional 2018. Selain itu, Kerensia juga pernah menyabet medali perak di Olimpiade Matematika di Varna, Bulgaria tahun 2018.

Pada tahun 2019 Kerensia juga meraih medali perak di Olimpiade Matematika dan Sains di Hanoi, Vietnam. • idn/din

Wawancara Khusus dengan Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B Panjaitan tentang Potensi Pariwisata Indonesia

JAKARTA (IM) - Dalam rangka memulihkan industri pariwisata Indonesia yang terdampak wabah korona, pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai langkah termasuk mengidentifikasi dan mengembangkan "Lima destinasi wisata super prioritas" untuk menarik wisatawan asing, khususnya wisatawan Tiongkok.

Lima destinasi wisata tersebut adalah Danau Toba, Likupang, Mandalika, Labuan Bajo dan Borobudur.

Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B Panjaitan Selasa (12/1) lalu beraudiensi dengan anggota Dewan Negara sekaligus Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi di Sumatera Utara.

Kedua belah pihak berbicara mengenai peningkatan kerjasama strategis di bidang investasi dan perdagangan.

Beberapa waktu lalu, Menteri Luhut B Panjaitan diwawancara eksklusif reporter stasiun Metro TV. Berikut petikan lengkap wawancara tersebut :

Tanya : Dalam Forum Pariwisata & Investasi Indonesia-Tiongkok di Danau

Toba bulan Desember tahun lalu, anda dan Dubes Tiongkok untuk Indonesia Xiao Qian membahas perkembangan "Lima destinasi wisata super prioritas" di Indonesia, apa kemajuan saat ini?

Jawab : Dalam hal investasi, pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan. Misalnya saat kami bertemu dengan Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi baru-baru ini, kami berbicara tentang pariwisata. Di saat yang sama, kami juga banyak berbicara tentang investasi di kedua negara, seperti riset teknologi, investasi, pendidikan dan lainnya. Kami juga berbicara tentang inisiatif One Belt and One Road dan beberapa proyek yang akan segera diluncurkan. Bahkan Tiongkok meminta kita menyediakan durian, selain itu investasi sarang burung walet juga mencapai 8 miliar rupiah. Bahkan sebagian besar masih melalui negara ketiga (perantara), dan kita berharap bisa langsung (bersinergi).

Mengapa demikian? Karena pasar Tiongkok sangat besar, dengan populasi 1,4 miliar, pertumbuhan ekonomi juga tercapat. Menurut kita ini adalah sebuah kesempatan. Juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi kita. Hubungan Presiden Joko Widodo



Menko Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B Panjaitan (kanan) melakukan tos siku dengan Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi.

dan Presiden Xi Jinping amat baik, kita juga sedang melaksanakan kesepakatan kedua negara, misalnya di bidang riset teknis.

Tanya : Sekarang kita berbicara mengenai pariwisata, kerjasama seperti apa yang sudah dilakukan Indonesia dan Tiongkok?

Jawab : Saat saya berdiskusi dengan seorang anggota delegasi

Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi, misalnya Danau Toba di Sumatera Utara, kami berharap wisatawan kelas menengah atas juga bisa datang ke sini.

Tanya : Lalu bagaimana mengembangkan potensi pariwisata Indonesia? Khususnya di Danau Toba Sumatera Utara?

Jawab : Menurut saya, pembangunan jalan tol dari Siantar

ke Sibisa akan selesai semester kedua tahun 2022. Pembangunan jalan tol akan berdampak besar. Perjalanan dari Bandara Internasional Kuala Namu Medan menuju Sibisa akan dipersingkat menjadi sekitar dua jam saja. Ini adalah hal yang amat baik.

Tanya : Apa hasil kunjungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno ke Danau Toba,

Provinsi Sumatera Utara?

Jawab : Saya membahas banyak masalah dengan Sandiaga Uno. Sebelumnya kita membahas industri pariwisata, sekarang kita membahas tentang investasi finansial, intensif teknologi dan lain sebagainya. Ruang lingkup pembahasannya amat luas. Juga membahas tentang food estate. Diharapkan kedepannya kita akan menciptakan berbagai macam food estate.

Kami memutuskan untuk meminta Tiongkok membantu mengajarkan bagaimana menerapkan teknologi kecerdasan buatan dalam riset dan pengembangan pengobatan herbal. Kita sudah merancang kerjasama antara China Fujian University dan Xinjiang University dengan Lembaga Riset dan Penerapan Teknologi Indonesia serta perguruan tinggi dalam negeri lainnya. Diharapkan tahun depan kita bisa memiliki sebuah pusat riset yang mampu mengolah berbagai jenis buah-buahan. Dan pusat riset ini juga akan menjadi sebuah destinasi wisata.

Tanya : Apakah semua sumber daya sudah disiapkan, terutama dalam hal sumber daya manusia?

Jawab : Saya baru saja mengecek. Semua pembangunan jalan harus selesai tahun ini,

kehususnya jalan di kawasan (food estate).

Kami sangat prihatin dengan generasi penerus Indonesia, jadi kami (dengan sangat serius) memulai proyek ini. Jika proyek tidak dilaksanakan dengan baik, maka korban pertama pasti orang Indonesia. Jadi kami selama 4 tahun merancang 640.000 hektar kawasan regenerasi mangrove untuk menyediakan karbon. Karena kita negara dengan kredit karbon tertinggi, 75-80% kredit karbon dunia ada di Indonesia.

Itu juga bagian dari bidang pariwisata. Kami telah mulai mengerjakan proyek ini. Saya juga telah mengatakan kepada Wang Yi bahwa kami sudah melukainya. Dia juga amat terkejut. Karena butuh beberapa tahun agar pohon bakau dapat tumbuh. Proyek ini telah menyumbangkan kredit karbon 4 kali lebih banyak dari yang diperkirakan.

Kita juga memiliki hutan bakau, lahan gambut, hutan, terumbu karang dan rumput laut. Ini menyumbang 75-80% dari kontribusi kredit karbon global. Kita adalah negara adidaya kredit karbon.

Banyak orang tidak mengetahuinya. Saya akan menjelaskan hal ini kepada semua orang di berbagai tempat. • idn/din

"Hakka" Raih "The 12th Chinese Golden Melody Award", Pimpinan Komunitas Huaqiao Hakka Seluruh Dunia Berikan Selamat

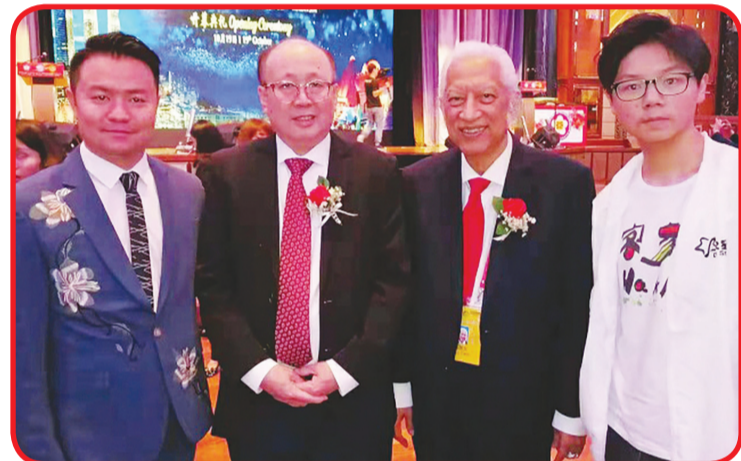


FOTO BERSAMA: Pencipta lagu "Hakka" Chen Shanbao dan He Yusen berfoto bersama Ted Sioeng yang meraih "Global Hakka Career Outstanding Contribution Award" pada The 30th World Hakka Conference.

"THE 12TH CHINESE GOLDEN MELODY AWARD" diumumkan beberapa hari yang lalu, theme song The 30th World Hakka Conference "Hakka" memenangi penghargaan "Hakka Song of the Year".

Mendengar kabar baik ini, komunitas Hakka dan pimpinan huaqiao Hakka ternama dari lima benua, yakni Hongkong, Taiwan, Amerika Serikat, Kanada, Belanda, Australia, Jepang, Indonesia, Malaysia, dan Reunion menyampaikan ucapan selamat dan video sebagai ungkapan hati dan selamat mereka.

Ketua Pelaksana KIKT, Chairman Hsiong Group dan Chairman Guojie Ribao Group Ted Sioeng menekankan bahwa lagu ini tidak hanya menyanyikan rasa persaudaraan Hakka dan semangat Hakka yang kuat.

Tetapi juga menampilkan Tiongkok baru, Hakka baru dan wajah baru. Penghargaan ini bukan hanya kejayaan warga Hakka. Terlebih merupakan kejayaan seluruh bangsa Tiongkok dan seluruh warga Tionghoa dunia.

Ketua Persekutuan Persatuan-Persatuan Hakka Malaysia sekaligus Ketua The 30th World Hakka Conference Zhang Run'an menyatakan lagu ini sangat indah.

Selain itu juga merupakan rasa cinta Hakka dan hati Hakka. Dimana ada matahari maka disana ada warga Hakka.

Saya berharap setiap warga Hakka dapat mengambil tanggung jawab dan bekerja keras untuk kelompok etnis Hakka. Juga demi melindungi serta mewarisi budaya, semangat dan kemauan tradisional Hakka selamanya.

Ketua Hong Kong Meizhou Association Luo Huohuo berpandangan lagu ini mengumandangkan suara hati warga Hakka. Kata-kata dan kalimatnya sangat halus, lagunya sangat lembut dan indah. Jika dinyanyikan akan menarik hati dan membuat orang bergairah. Sekaligus mengungkapkan perasaan orang Hakka dengan cara yang berlimpah.

President of US Chicago Hakka Association Wu Hao menyatakan ketika kami mendengar aksesoris lokal yang akrab ini di luar



BERSAMA TROFI: Berdasarkan permintaan penyelenggara, perwakilan peraih penghargaan Chen Shanbao berfoto bersama dengan trofi.



PIMPINAN HAKKA: Pimpinan komunitas Hakka menyatakan syukur dan suara hati mereka melalui pesan dan video.



PIMPINAN HUAQIAO: Para pemimpin huaqiao dari lima benua menyatakan syukur dan suara hati mereka melalui pesan dan video.

negari, kami merasa bahwa orang Hakka di seluruh dunia adalah satu keluarga.

President of Canada Hakka Association sekaligus President of the All-Canada Hakka Association

Zhu Zhanlun mengatakan lagu "Hakka" yang indah dan menyenangkan ini mengumandangkan

semangat Hakka sekaligus mencerminkan daya rekat dari persatuan dan cinta masyarakat Hakka.

"Atas nama lebih dari 6 juta orang Hakka di Taiwan, saya mengucapkan selamat kepada tim produksi! Melodi lagu ini lembut dan agung. Lagu ini sepenuhnya menunjukkan nasionalitas warga Hakka baik sipil maupun militer. Juga warga Hakka seluruh dunia yang direkatkan oleh darah serta bergandeng tangan bersama. Lagu Hakka ini telah menghimpun suara hati warga Hakka dunia sekaligus mengumandangkan semangat orang Hakka," kata Ketua Dewan Pengurus The World Hakka Federation Fan Chenglian.

Ketua Pelaksana Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera sekaligus Ketua Perkumpulan Hakka Jakarta Hendra Yan Chandra berharap keberanian dan semangat juang masyarakat Hakka bisa tersebar melalui musik serta citra masyarakat Hakka bisa lebih bersinar.

Sedangkan Ketua Dewan Pengawas Paguyuban Meizhou

Indonesia Muljawan Jahja juga berharap lagu-lagu Hakka bisa sampai ke dunia internasional dan melejit di pentas internasional.

"Lagu tersebut mengumandangkan sejarah orang Hakka dan warga Hakka. Dalam syuting adegan video musik ini, dihadirkan warga lansia, paruh baya, remaja dan anak-anak yang semuanya menyanyikan lagu "Hakka" bersama-sama. Ini adalah sebuah inovasi. Lagu ini memberitahu kita bahwa budaya Hakka diwariskan dari generasi ke generasi," kata Executive Chairman and Secretary General of the Guangdong Hakka Overseas Friendship Association Zhong Wendong.

"Hakka" diproduksi bersama di Beijing, Guangdong, Taiwan, Malaysia, Singapura dan tempat lainnya. Ini sungguh merupakan kerja sama internasional. Ini juga merupakan lagu orisinal Hakka dengan skala produksi terbesar dan barisan penyanyi terkuat di dunia.

Lebih dari 600 orang berpartisipasi dalam pembuatan video musik ini. • idn/din

The Scouring Sponge Lung - Fibrosis Paru idiopatik

SEORANG pria berusia 58 tahun datang ke klinik saya dengan keluhan utama batuk kering dan sesak napas selama 6 bulan. Ia seorang perokok berat, satu bungkus sehari selama lebih dari 30 tahun.

Ia dirawat karena asma di sebuah klinik dengan bronkodilator kerja-pendek, tetapi gejalanya tetap berlanjut. Ia menderita saturasi oksigen rendah - 93%, selama pengukuran. Pada pemeriksaan fisik, bunyi nafas abnormal diauskultasi pada akhir proses inspirasi di paru-paru bawah bilateral.

Foto thoraks menunjukkan terdapat beberapa opasitas pada paru-paru bawah bilateral yang tampak seperti sarang madu. Sebuah tomografi terkomputasi dada beresolusi tinggi dilakukan, yang menunjukkan opasitas retikuler perifer (gambar 1, panah) dan paru-paru basal yang menyerupai sarang madu dengan traksi bronkioliktasis (gambar 2, panah). Uji fungsi

paru menunjukkan cacat ventilasi restriktif.

Pasien didiagnosis fibrosis paru idiopatik, setelah semua hasil negatif saat pengamatan autoimun. Pasien diberi resep agen anti-fibrotik, dan setelah itu gejalanya membaik.

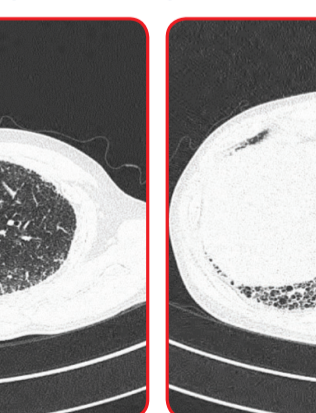
Apa itu fibrosis paru idiopatik?

Fibrosis paru idiopatik (IPF) adalah penyakit paru-paru interstitial (ILD), yang ditandai dengan proses fibrosis kronis dan progresif yang terjadi di dalam paru-paru. Penyebab utama IPF masih belum diketahui dan umumnya terjadi pada perokok dan orang dewasa yang lebih tua, dengan didominasi laki-laki. Penyakit ini rentan salah didiagnosis dan ditangani secara tidak tepat dengan semua jenis agen immunosupresif, sehingga mengakibatkan prognosis yang buruk dan kemungkinan kematian tinggi.



Apakah gejala dan tandanya?

Pasien-pasien ini mungkin datang dengan batuk kering kronis, sesak napas selama berolahraga dan kelelahan, seperti yang kita lihat dari kasus yang diilustrasikan. Gejala awalnya mungkin ringan, namun, saat proses fibrosis berlanjut, gejala akan memburuk dan beberapa pasien akhirnya bisa saja mengalami



gagal napas. Namun, pasien ini sering didiagnosis dengan gagal jantung, asma atau penyakit paru obstruktif kronik pada awalnya, karena gejala mimikri (gejala yang muncul menyerupai penyakit lain). Penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan dalam membuat diagnosis yang pasti terhadap IPF akan menurunkan tingkat kelangsungan hidup pasien ini. Seorang dokter mungkin mendengar bunyi pernapasan

abnormal di paru-paru bagian bawah pasien ini, terutama di akhir proses inspirasi. Beberapa pasien mungkin juga mengalami cacat jari - jari tabuh - yang tampak seperti ujung jari menonjol dengan kuku melengkung ke bawah.

Bagaimana cara mendiagnosisnya?

IPF dapat didiagnosis dengan studi pencitraan, seperti tomografi terkomputasi beres-

olusi tinggi (High-Resolution Computed Tomography (HRCT)) pada dada. Temuan khususnya adalah pola pneumonia interstitial biasa (UIP), seperti yang kita lihat pada gambar 1 dan 2. Pada tahap akhir penyakit ini, tampilan paru-paru fibrotik, yang telah kehilangan elastisitasnya, akan terlihat seperti spons penggosok. Untuk pasien tanpa pola UIP tipikal pada HRCT, bukti jaringan bisa saja diperlukan, dengan biopsi paru-paru trans-bronkial (TBLB), biopsi krio atau biopsi torakoskopi berbantuan video (VATS).

Pengobatan IPF

Pada Oktober 2014, dua

obat - Nintedanib dan Pirfenidone - telah disetujui oleh FDA untuk pengobatan IPF. Kedua obat tersebut telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam mengurangi penurunan fungsi paru-paru, mengurangi tingkat eksaserbasi dan memperpanjang kelangsungan hidup pasien IPF. Terobosan penting ini telah mengubah prognosis IPF, yang dulunya sangat berbahaya.

Peringatan

Diagnosis IPF sejak dini akan memastikan pengobatan dini, sehingga memberikan hasil yang lebih baik. Jangan pernah mengabaikan gejala ringan pada diri Anda, terutama batuk berkepanjangan.

Ditulis oleh : Dr Ronald Lim Chor Kuan, MD, FCCP
Konsultan Pernafasan, Perawatan Kritis dan Penyakit Dalam Regency Specialist Hospital, Johor, Malaysia. Kantor Perwakilan RS Regency dan Mahkota: Kencana Tower Jalan Meruya Ilir No 88 Lantai Mezzanine Jakarta Barat (021-30497317/+62 822 55835588)